

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlakuan akuntansi untuk persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi banyak perusahaan, salah satunya yaitu perusahaan dagang. karena perlakuan ini mempunyai pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan. Bagi perusahaan dagang, persediaan mempunyai jumlah yang paling signifikan dalam asset lancar di aporan posisi keuangan. Dalam laporan laba rugi yang komprehensif, cara perusahaan menilai persediaannya akan mempengaruhi harga pokok penjualan, yang kemudian akan mempengaruhi besarnya hasil operasi dalam suatu periode.

Persediaan merupakan salah satu asset yang paling penting dan aktif dalam kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan mengklasifikasikan persediaannya terdiri dari 2 perusahaan yaitu, perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengubah bahan baku atau bahan mentah menjadi barang jadi, dan kemudian dijual kepada para pelanggan. Sedangkan Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang membeli, menyimpan, dan menjualnya kembali barang dagangan dengan memberikan nilai tambah. Kebanyakan perusahaan besar pasti memulai usahanya dari bawah dan membutuhkan proses yang begitu panjang dan juga strategi-strategi yang strategis dalam menjalankan usahanya. Untuk mengetahui besarnya laba atau keuntungan

yang di peroleh, memerlukan adanya pedoman yang mengatur perusahaan, sehingga perusahaan tidak salah dalam mengambil keputusan. Salah satu pedoman yang digunakan yaitu Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 yang mengatur tentang pengklasifikasian, pencatatan, penilaian, dan pelaporan persediaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib menerapkan kebijakan tersebut. Sehingga, dapat menciptakan informasi yang akurat terhadap aktifitas perusahaan itu sendiri. Serta dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah akuntansi yang semakin luas dan kompleks seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi. Namun, bagi perusahaan menengah kebawah ini belum menggunakan pedoman PSAK 14 melainkan SAK ETAP. Di mana SAK ini dibentuk untuk mendukung dan mendorong perkembangan dan pertumbuhan UMKM Indonesia. Pencatatan persediaan menurut PSAK dan SAK ETAP sama. Sehingga, tidak perlu merubah jika perusahaan sudah dapat mempublikasikan perusahaannya ke entitas lebih tinggi nantinya.

Perusahaan Ice Cream Aice merupakan perusahaan yang berasal dari Singapore yang bergerak di bidang Manufaktur. Ice cream Aice ini berada di Indonesia sejak tahun 2014, dan perusahaan Aice ini memiliki distributor-distributor diberbagai kota salah satunya yaitu Lamongan. Tempat tersebut hanya menjual produk yang dikirim dari pusat sehingga disebut dengan perusahaan dagang. Ice cream Aice ini banyak diminati oleh banyak konsumen karena harga yang murah dan variasi rasa yang bermacam-macam. Namun, Ice cream ini baru dikenal oleh konsumen dan langsung berkembang pesat pada tahun 2016 dan juga Distributor PT Ice Dreamer Asia ini belum memiliki pencatatan dalam

persediaannya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian untuk membuat pencatatan persediaan dalam perusahaan tersebut. Penulis akan menyusun hal tersebut dalam bentuk Laporan Kerja Praktik (LKP) dengan judul

“Perlakuan Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Dagang Distributor Ice Cream PT Ice Dreamer Asia.”

1.2 Penjelasan Judul

“Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Dagang Distribusi Ice Cream PT Ice Dreamer Asia.”

- a. Perlakuan akuntansi merupakan hal yang sangat penting bagi banyak perusahaan, salah satunya yaitu perusahaan dagang.
- b. Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang penting dalam suatu perusahaan.
- c. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang menjual barang dagangan kepada konsumen dengan meningkatkan nilai beli.
- d. Distributor PT Ice Dreamer Asia merupakan tempat dimana perusahaan Ice cream Aice mengirimkan barang dagangannya untuk disebar luaskan di kota lamongan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: : “Bagaimana Penerapan Perlakuan Pencatatan Akuntansi

Persediaan Barang Dagang Pada Distributor Ice Cream PT Ice Dreamer Asia yang sesuai dengan SAK ETAP?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, Penerapan Perlakuan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Distributor Ice Cream PT Ice Dreamer Asia yang sesuai dengan SAK ETAP.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Manfaat bagi pembaca

Bahan untuk menambah wawasan dan memahami tentang perlakuan persediaan yang baik menurut SAK ETAP, dan juga sebagai contoh untuk lebih mempersiapkan hal-hal yang sangat penting saat ingin memulai usaha sendiri.

2) Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya

Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya untuk memberikan pengetahuan yang lebih bagi mahasiswa atau penerus kedepan. Sehingga untuk masa mendatang, mahasiswa STIE Perbanas Surabaya bisa semakin berinovasi untuk mengembangkan ide-ide yang strategis dalam menerapkan SAK ETAP.

3) Manfaat bagi pihak Perusahaan Distributor PT Ice Dreamer Asia

Manfaat bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan dengan pencatatan akuntansi persediaan perusahaan, dan juga dapat diterapkan dalam perusahaan.

1.6 Metode Penelitian

Penyusunan Tugas Akhir ini penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, dimana cara pengumpulan dan penyajian data disertai dengan analisis yang dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang akan diteliti.

1.6.1 Teknik Analisis Data

Sumber dan jenis data adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer akan diperoleh langsung dari perusahaan yang bersangkutan melalui pengamatan, dan pencatatan yang diperoleh kebenarannya. Didukung dengan melakukan wawancara secara langsung dengan Manager HRD Distributor PT Ice Dreamer Asia selaku penanggungjawab dalam laporan keuangan, dan meminta data berupa dokumen mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penggajian karyawan.
2. Data sekunder akan diperoleh dari perpustakaan dengan mengumpulkan referensi dan sumber lain yang ada hubungannya dengan masalah yang

diteliti. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dan pedoman yang dapat dipertanggung jawabkan.

1.6.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan ini belum memiliki pencatatan persediaan. Maka peneliti akan membuat contoh perlakuan persediaan yang sesuai dengan SAK ETAP.
2. Terperinci setiap hari pada bulan Juni pada ice cream rasa choco cookies

